

PSIKOLOGI KONTEMPORER

Melintas Batas Epistemologi, Teori, dan Terapan¹.

Bismillah wal Hamdulillah

Allahumma shallii alaa sayyidanaa Muhammad

Yth. Ketua Senat, Rektor, dan Ketua Dewan Profesor Universitas Tadulako

Ysh. Wakil Rektor, Anggota Senat, dan Anggota Dewan Profesor Universitas Tadulako

Ysh. Direktur PPs, Dekan, dan Ketua Lembaga dalam lingkungan Universitas Tadulako.

Ysh. Kepala Biro, Wakil Direktur PPs, Sekretaris Lembaga, Wakil Dekan, Ketua Komdis, Ketua Jurusan/Bagian, Ketua Lab./Studio, dan Koordinator Program Studi dalam Lingkungan Universitas Tadulako.

Ysh. Kolega, Sahabat, Keluarga, Hadirin dan hadirat para undangan.

Assalaamu Alaikum Wr.Wb.

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera.

1. PENDAHULUAN

Pada kesempatan yang membahagiakan ini saya akan menyampaikan pidato penerimaan sebagai Anggota Dewan Profesor Universitas Tadulako yang telah disyaratkan. Ruang lingkup Pidato Ilmiah ini tentang “Psikologi Kontemporer dalam dimensi filsafat, teori, dan terapannya dalam multi situs dan domain kompleks. Psikologi yang masuk ke dalam rumpun ilmu sosial² adalah ilmu kejiwaan yang tidak mempelajari tentang sel di dalam sistem organisme tubuh, melainkan mempelajari respons-respons yang digerakkan secara sistemik olehnya. *Not happen accidentally*, bahwa tingkah laku manusia tidak terjadi begitu

¹ Pidato Ilmiah disampaikan dalam Rapat Dewan Profesor sebagai syarat penerimaan menjadi Anggota Dewan Profesor Universitas Tadulako, Palu Tgl.10 Juni 2021.

² Lihat: UUPT Nomor 12 Tahun 2012.

saja, ia terkondisi sedemikian rupa melalui sistem kompleks di dalam diri individu kemudian dilakoni dalam wujud tingkah laku. Tingkah laku berikut simptonnya inilah yang menjadi objek kajian psikologi. Tingkah laku individu yang persisten perlahan-lahan tercetus menjadi label, karakter dan/atau tabiat, kemudian menjadi *personality* atau bentuk kepribadian.

Aristoteles (384-322 SM) filosof Yunani Kuno yang menyebut "*lebens beginnel*" adalah ilmu jiwa untuk kekuatan hidup. Dikala itulah aktivitas terbatas telah dimulai untuk penelusuran dan penyelidikan tentang kejiwaan manusia. Selanjutnya, Wilhelm Wundt mendirikan laboratorium Psikologi pertama di Universitas Leipzig, Jerman pada 1879 yang kemudian dijadikan tonggak kelahiran Psikologi sebagai ilmu pengetahuan, sekaligus mengukuhkan Wundt sebagai Bapak Psikologi. Bertolak dari fase tersebut, riset dan eksperimen dilakukan tiada henti yang dibarengi dengan observasi, teorisasi, validasi, instrumentasi, konstruksi secara siklikal dan kontinyu memperkuat eksistensi Psikologi sebagai ilmu diagnostik sekaligus prognostik (Jovanović, 2021). Itulah sebabnya keempat era revolusi industri (mekanisasi, energi listrik, teknologi komputerisasi, informasi digitalisasi) di tengah-tengah kehidupan manusia, peran dan sumbangan Psikologi sebagai ilmu sosial sangat menonjol diantara ilmu sosial lainnya seiring dengan kelahiran spesialisasi-spesialisasi atau cabang-cabang Psikologi .

2. DIMENSI EPISTEMOLOGIS

Sebagaimana ilmu pengetahuan lainnya, secara filsafati epistemologi ilmu sosial sebagai kerangka dasar untuk memahami kompleksitas berperilaku manusia di dalam sistem pergaulan hidup sehari-hari, juga mempunyai kerangka struktur dalam melakukan pengkajian baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk menjawab

tuntutan praktis³. Unsur mendasar yang dijadikan sebagai validator dalam kajian-kajian ilmu sosial dapat ditelusuri dari dimensi realitas atau fakta sosial hingga pada dimensi abstrak yang bersifat relatif⁴. Misalnya, untuk penelusuran kebenaran ilmiah suatu tesis empirik atas fakta sosial, diskusi dapat dimulai dari aspek (1) metodologis, tentang apa dan bagaimana cara kerjanya; (2) konstruk, tentang bagaimana bangunan konseptualisasi atau peta kognitif tentang objeknya; (3) teori, tentang bagaimana asumsi-asumsi teoretik yang dibangun beserta perspektifnya; (4) paradigma, yakni orientasi paradigmatis atau kelompok/mazhab teori yang melingkupinya; (5) epistemologi, bagaimana proses mencapai kebenaran ilmu pengetahuan; (6) filsafat, kebutuhan akan kebenaran; (7) ideologi, nilai abstrak kebenaran; dan (8) validator universal yang lebih abstrak dari ideologi yakni nilai yang diyakini kebenarannya (King et al., 2021). Untuk mempertajam persepsi tentang kebenaran ilmu pengetahuan terhadap suatu objek, dialog sederhana berikut mungkin dapat membantu menata struktur kognitif kita:

- Bagaimana Anda tahu fakta itu benar?
Karena sesuai metode pengerjaannya
- Bagaimana Anda tahu metode itu benar?
Karena sesuai konsep yang digunakan
- Bagaimana Anda tahu konsep itu benar?
Karena sesuai dengan teorinya
- Bagaimana Anda tahu teori itu benar?
Karena ada paradigma yang melingkupinya
- Bagaimana Anda tahu paradigma itu benar?
Karena sejalan dengan epistemologi
- Bagaimana Anda tahu epistemologi itu benar?
Karena sesuai dengan kaidah filsafat
- Bagaimana Anda tahu filsafat itu benar?

³ Bandingkan dengan Filsafat Matematika dan Filsafat Humaniora dimana ketiganya merupakan cabang utama dari Filsafat mempunyai keterkaitan yang komplemen, baik secara historis ontologis, epistemologis, maupun aksiologis pada realitas empiris.

⁴ Artinya bergantung pada perspektif yang digunakan apakah semu atau mutlak adanya dalam tataran validitas kebenarannya. Di dalam ilmu sosial teori relativitas Albert Einstein sering digunakan untuk membangun justifikasi konstruk.

Karena diderivasi dari ideologi

- Bagaimana Anda tahu ideologi itu benar?
Karena sesuai dengan harapan hidup yang saya yakini, dan
- Bagaimana Anda tahu yang diyakini itu benar?
..... (validatornya bersifat relatif oleh subjek).

Psikologi sebagai salah satu cabang ilmu sosial juga berkembang dan dikembangkan secara dialektis⁵. Kebenarannya dibangun secara konfirmatif, konfrontatif, dan sintesis secara siklikal dan dinamis tiada henti. Sebagai contoh, untuk memperoleh gambaran tentang kondisi kepribadian individu dapat dilakukan dengan pengembangan instrumen terlebih dahulu dan menguji tingkat keshahiannya, atau menggunakan inventori yang sudah baku misalnya DSM (*Diagnostic Statistical Manual*) dari *American Psychology Association*⁶. Berisi tentang respons individu terhadap objek dalam kerangka nilai-nilai yang membingkai kewajaran atau ketidakwajaran secara kultural. Pada derajat tertentu sesuai standarnya individu dapat dikategorikan normal atau mengalami *personality disorder* (Ma, 2020).

Demikian pula halnya dengan deskripsi kecerdasan individu yang diukur melalui berbagai kemampuan spesifik yang diperagakan dalam berbagai tingkah laku, misalnya kemampuan mengabstraksi gagasan simbolik, kemampuan bekerja menggunakan tools, dan kemampuan berinteraksi dan komunikasi yang efektif (Injoque-Ricle et al., 2017). Skor dari akumulasi nilai aitem menempatkan individu pada kuadran usia mental berbanding usia kronologi dikalikan 100. Dengan demikian, *Intelligence Quotient (IQ)* yang ideal adalah 100⁷, lalu terjadi variasi ke

⁵ Epistemologi dari Filsafat Hegel (George Wilhelm Friedrich Hegel, Jerman 1770-1831) tesa – antitesa – sintesa menjadi tesa baru.

⁶ *Diagnostic Statistical Manual (DSM)* secara berkala dilakukan pengujian dan penyesuaian agar terjamin standar reliabilitas dan validitas instrumennya oleh American Psychology Association (APA) untuk digunakan dalam pengukuran.

⁷ Di dalam pengkategorian IQ umumnya menggunakan rentang: 70-89 = Normal tumpul; 90-110 = Normal rata-rata; 111-120 = Superior.

bawah dan ke atas itulah notasi fakta kecerdasan manusia (Weschler, 2003).

Kedua contoh tentang deskripsi kepribadian (*personality*) dan kecerdasan (*intelligence*) yang dikemukakan di atas adalah tataran epistemologi Psikologi sebagai ilmu yang mengalami perkembangan atau dikembangkan seiring dengan kebutuhan peradaban.

3. CAKUPAN TEORETIK MENUJU KONSTRUK

Teori dan konstruksi dalam Psikologi sebagai ilmu yg perkembangannya telah dimulai dari upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan khususnya dalam bidang kesehatan mental, serangkaian eksperimen yg digelar (secara *trial and error*), dan rasa keingintahuan yg kuat oleh komunitas penggiatnya melakukan pencatatan dalam rangka mendokumentasikan pengalaman dan temuan mereka untuk dikaji dan melahirkan sintesis dari tesa atau tesis.

Penyelidikan dan pengkajian tidak berhenti sampai disitu, pergumulan akan rasa ingin tahu terus berlangsung dengan kontrol tesis yg telah ada. Sudah barang tentu hasilnya tidak selalu sejalan, atau dengan kata lain bertentangan dengan temuan sebelumnya. Dalam kondisi yang kontradiktif dan keyakinan akan keshahihannya, maka temuan tersebut melahirkan antitesa atau fakta yg bertentangan dengan tesis. Melalui proses dialektika logika tesa-antitesa lahir sintesa baru atau invention yg terus mendapat pengayaan secara akademik.

Para tokoh Psikologi sejagat jauh sebelumnya telah banyak melakukan penyelidikan dan riset tentang manusia dalam berbagai kompleksitasnya, khususnya untuk mengetahui tentang sifat, perilaku, sikap, fungsi mental, dan proses mental baik individu maupun kelompok dari pendekatan yang berbeda-beda, baik dalam dimensi fisiologis, neurologik, maupun sosial yg dilakoni sehari. Secara teoretik dan praktik,

dikenal 8 pendekatan dalam Psikologi yakni 1) psikoanalitik; 2) eksistensial-humanistik; 3) client-centered; 4) Gestalt; 5) transaksional; 6) behavioristik; 7) rasional emotif; dan 8) realitas. Kedelapan pendekatan tersebut telah lama digunakan sebagai teori dan praktik di dalam Konseling dan Psikoterapi (Corey, 2013).

Seperti yang sudah disinggung di atas bahwa Psikologi yang dikenal sebagai ilmu jiwa mempelajari respons-respons individu yang dapat diobservasi melalui tingkah laku yang tampak baik fisiologis, biologis, maupun kognitif. Berbeda dengan tingkah laku fisiologis dan biologis yang dikendalikan oleh syaraf otonom yang tampak sebagai reaksi tubuh (motorik), tingkah laku kognitif yang dikendalikan secara sistemik oleh syaraf bersifat samar dan tidak bisa diamati tanpa melibatkan analisis proses mental seperti pengetahuan, sikap, motivasi, intensi, dan lain-lain (Pan et al., 2021). Secara kognitif, individu tampak selalu merasionalisasi keadaannya melalui tingkah laku. Imitasi, kepura-puraan, kebohongan dan semacamnya adalah contoh rasionalisasi yang dalam bahasa psikoanalitik Freud dikenal dengan *defense mechanism* (Freud, 2018).

Selain itu pembentukan perilaku manusia juga dijelaskan dalam teori belajar sosial (*social learning theory*) oleh Albert Bandura. Dimana perilaku manusia terbentuk dari hasil mengamati orang lain atau biasa dikenal dengan istilah *observational learning* kemudian diperkuat oleh konsekuensi yang menyertainya (Bandura, 2012). Teori belajar sosial didasarkan pada konsep saling menentukan (*reciprocal determinism*) yaitu pendekatan yang menjelaskan tingkah laku manusia dalam bentuk interaksi timbal-balik yang terus menerus antara determinan kognitif, behavioral dan lingkungan. Manusia dapat menentukan tingkahlakunya dengan mengontrol kekuatan lingkungan, tetapi ia juga dapat dikontrol oleh kekuatan lingkungan tersebut (Bandura, 1978). Determinis resiprokal adalah konsep yang penting dalam teori belajar sosial Bandura dan

menjadi dasar Bandura dalam memahami tingkah laku. Teori belajar sosial menggunakan saling-determinis sebagai prinsip dasar untuk menganalisis fenomena psiko-sosial di berbagai tingkat kompleksitas, dari perkembangan intrapersonal sampai tingkah laku interpersonal dan fungsi interaktif dari organisasi dalam sistem sosial.

Konstruk yang merupakan konsep abstrak yang lebih tinggi dari kejadian konkret, yang masih harus dihubungkan dengan kejadian objek atau individu tertentu⁸ dalam studi-studi psikologi berkembang mengikuti trend. *Intelligence Quotient (IQ)* yang merupakan notasi dalam pengukuran tingkat kecerdasan individu, terusik oleh penemuan Howard Gardner tentang *Multiple Intelligence* (Gardner, 2005) yang banyak menginspirasi penyesuaian proses-proses belajar dan pembelajaran, bahkan berhasil mencetus hijrah dari *single way* ke *multiple ways of knowing*, merintis riset-riset kolaborasi kognitif-neurologi-emosi. Selain itu, Daniel Goleman juga menjadi populer dengan *Emotional Intelligence* yang mengklaim bahwa sumbangan IQ terhadap sukses seseorang hanya sekitar 20%, sedangkan 80% didominasi oleh kecerdasan emosional (Goleman, 2006). Fase perkembangan iptek selanjutnya adalah penemuan yang mentransformasi kecerdasan ke dalam perangkat menjadi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), yang kemudian menjadi penciri dalam Era 4.0, yaitu IoT atau *internet of things* sebagai peradaban yang terkoneksi (Gardner, 2005).

Implikasi sosiologis dalam ragam interaksi sosial menjadi fenomena baru yang tentu saja melahirkan ragam variabel Psikologi Sosial dengan simptom baru yang mungkin masih asing bagi banyak kalangan.

4. PSIKOLOGI TERAPAN

⁸ Lihat: Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, 2014.

Dalam beberapa tahun terakhir konsep Psikologi Terapan mulai banyak diwacanakan, hal ini tidak berarti bahwa sebelumnya Psikologi bukan ilmu terapan. Misalnya, Psikologi Klinis adalah ilmu pengetahuan sekaligus terapan, dimana teori, konsep, metode, dan teknik yang diterapkan masih terbatas pada perorangan, keluarga, dan kelompok saja sehingga disebut “Psikologi Klinis Terapan Mikro”.⁹ Lebih lanjut diutarakan pula bahwa berbagai teori, konsep, metode, teknik, dan strategi kajian psikologi, tentang: (1) bagaimana seseorang belajar untuk memperoleh pengetahuan; (2) bagaimana informasi tentang pengetahuan itu diorganisasikan; (3) bagaimana pengetahuan itu disimpan ke dalam memori; dan (4) bagaimana pengetahuan itu dipanggil kembali pada saat hendak digunakan, merupakan studi-studi psikologi yang hasilnya banyak diterapkan dalam dunia pendidikan atau disebut Psikologi Pendidikan.

Pada sisi yang lain Psikologi Sosial, termasuk Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Eksperimen masih digolongkan sebagai ilmu pengetahuan psikologi murni karena hanya mengembangkan teori, sedangkan hasilnya dapat digunakan di bidang apa saja¹⁰. Oleh sebab itu Psikologi Sosial khususnya perlu didorong selangkah lebih maju menjadi ilmu terapan agar ikut andil dalam pemecahan masalah yang hari ini telah berdimensi makro sejagat. Sebagai salah satu contoh spirit ideologis terhadap isme-isme yang kebablasan dapat menancapkan faham radikal kepada individu yang bersangkutan¹¹ (Ali, 2016), yang menyebabkan intoleransi dan tingkah laku agresif melalui deprivatisasi sasaran, pengalihan isu, serta peringanan hukuman¹² bila ia terdesak dan

⁹ Lihat: Johana E. Prawitasari, “Psikologi Terapan”, Erlangga, Jakarta, 2012.

¹⁰ Lihat kembali: Johana E. Prawitasari, “Psikologi Terapan”, Erlangga, Jakarta, 2012.

¹¹ Lihat: Muhammad Nur Ali, “Studi Terorisme di Sulawesi Tengah”, Artikel Jurnal Al-Ulum, Vol.16(2), 2016: 496-516.

¹² Lihat: Muhammad Nur Ali, “The Study of Conflict Victim Aggression at Poso Conflict Region”, Advances in Social Science, Education and Humanities Research”, Vol.163. Atlantis Press, 2017: 301-306.

tertangkap oleh aparat. Konsekuensi logis dari radikalisme tersebut adalah tingkah laku teror atau terorisme, yaitu tingkah laku mengancam khalayak bahkan tidak segan melakukan insiden apa saja, termasuk membunuh untuk menakut-nakuti dengan tujuan mewujudkan cita-cita kelompoknya yang umumnya adalah cita-cita politik (Ali, 2017).

Implikasi-implikasi sosial yang sekilas di atas, dari satuan-satuan kecil atau terbatas secara sosiologis adalah berdimensi makro melalui sistem jejaring yang tersedia. Semisal peristiwa pada ruang yang berbeda (antar benua) dengan peranan sistem jejaring global, dampaknya menjangkau nun jauh di sana. Fenomena tersebut menarik para psikolog untuk mengembangkan diri dari setting mikro ke makro. Psikologi terapan makro meliputi sistem yang lebih besar dan luas seperti organisasi, masyarakat, kebijakan¹³, wilayah, budaya, bangsa, dan berbagai isu global.

Menyimak perkembangan peradaban hari ini dimana kita berada dan beraktivitas untuk melangsungkan segala hajat hidup, merupakan realitas yang membutuhkan imperasi baru yang kelahirannya dibidani oleh insan-insan akademik. Itulah sumbangsih besar bagi kemaslahatan yang mungkin masih kurang atau tidak disadari, akan tetapi kami yakin dinanti kehadirannya. Demikian sekilas tentang perspektif dan prospek ilmu-ilmu sosial terapan, khususnya Psikologi Terapan.

5. REFERENSI

Ali, M. N. (2016). *Studi Terorisme di Sulawesi Tengah*. 16(2), 496–516.

Ali, M. N. (2017). *The Study of Conflict Victim Aggression at Poso Conflict Region*. 163(Icodag), 301–306.

Bandura, A. (1978). The self system in reciprocal determinism. *American*

¹³ Lihat: Johana E. Prawitasari, "Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro & Makro", Erlangga, Jakarta, 2011.

- Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.33.4.344>
- Bandura, A. (2012). Social cognitive theory. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* (pp. 349–374). <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n18>
- Corey, G. (2013). Theory and practice of counseling and psychotherapy. In *History of Indian Philosophy*.
- Freud, S. (2018). “Inhibitions, symptoms and anxiety” (1926d). In *On Freud’s “Inhibitions, Symptoms and Anxiety.”* <https://doi.org/10.4324/9780429477836-2>
- Goleman, D. (2006). Emotional Intelligence (terjemahan), Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Gardner, H. (2005). The development and education of the mind: The selected works of Howard Gardner. In *The Development and Education of the Mind: The Selected Works of Howard Gardner*. <https://doi.org/10.4324/9780203019689>
- Injoque-Ricle, I., Barreyro, J. P., Calero, A., & Burin, D. I. (2017). Predictive power of age and IQ on a planning task performance: Tower of London. *Avances En Psicología Latinoamericana*. <https://doi.org/10.12804/revistas.urosario.edu.co/apl/a.4116>
- Jovanović, G. (2021). How Psychology Repressed Its Founding Father Wilhelm Wundt. *Human Arenas*. <https://doi.org/10.1007/s42087-021-00186-2>
- King, P., Hodgetts, D., & Guimarães, D. S. (2021). Towards rethinking the primacy of epistemology in psychology: Introduction to the special section. *Theory and Psychology*. <https://doi.org/10.1177/09593543211003161>
- Ma, F. (2020). Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders-5 (DSM-5). In *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-69892-2_419-2
- Pan, F., Zhang, L., Qi, R., Ma, C., Yang, J., & Tang, H. (2021). Analysis of psychologies and behaviors of subway crowds under special events based on survey. *Journal of Transportation Safety and Security*. <https://doi.org/10.1080/19439962.2019.1645774>
- Weschler, D. (2003). Weschler Intelligence Scale for Children (4th ed). In *San Antonio, TX: Psychological Corp*.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian akhir pidato ini, mari kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah, sedang, dan yang akan kita nikmati. Kepada Allah sang pencipta jualah kita memohon pertolongan dan bimbingan dalam mengarungi hidup ini.

Melalui mimbar yang terhormat ini perkenalkan saya bersama keluarga menyapa dengan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Rektor dan Ketua Senat Universitas Tadulako, Ibu Ketua Dewan Profesor yang telah memfasilitasi.
- Bapak/Ibu Anggota Dewan Profesor Universitas Tadulako yang budiman.
- Bapak Wakil Rektor, Sekretaris Senat, Direktur Pascasarjana, Ibu/Bapak Dekan, dan Kepala Biro dalam lingkungan Universitas Tadulako.
- Ketua dan Sekretaris Dewan Pertimbangan, Satuan Pengawas Intern, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Komisi Etik, Komisi Disiplin, *International Office*, Pusat Bahasa dalam lingkungan Universitas Tadulako yang telah memotivasi.
- Kepada pimpinan, kolega dosen dan tendik, serta kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako sebagai unit kerja basis tempat saya bekerja dan menunaikan tugas. Terima kasih atas budi baik dan kebersamaannya.
- Kepada pimpinan, segenap ketua dan sekretaris pusbang, serta seluruh staf Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagai unit kerja tempat saya pernah mengemban amanah menjalankan fungsi manajerial. Terima kasih atas soliditas dan kerja samanya yang membanggakan.
- Tak lupa pula saya haturkan terima kasih atas segala kebaikan hati dan doa-doanya kepada seluruh rekan kerja di rektorat dan segenap kolega dalam lingkungan Universitas Tadulako yang tidak saya sebutkan satu demi satu.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala perhatian dan empati, motivasi, bantuan nyata,

curahan waktu, bimbingan dan arahan, serta kebersamaan baik dalam dimensi kolegal pada domain formal maupun kekeluargaan pada setting nonformal kepada Bapak/Ibu Prof.Dr.Ir. H.Muhammad Basir, S.E., M.S., IPU.,Asean Eng.; Prof.Dr.Ir. H.Mahfudz, M.S., IPU., Asean Eng.; Prof.Dr.Ir. H.Alam Anshary, M.S., IPU., Asean Eng.; Prof.Dra.Ir. Mery Napitupulu, M.Sc., Ph.D.; Prof.Dr. Muhammad Khairil, M.Si.; Dr.Ir. Amiruddin Kade, S.Pd., M.Si.; Dr.Ir. Golar, S.Hut., M.Si., dan Dr.Hasbullah, M.Si., hanya kepadaNya jualah kami berserah dan Insya Allah akan mendapat limpahan rahmat yang tak terhingga dari Allah SWT.

Kepada Ayah dan Ibu saya H.Achmad Ali (Almarhum) dan Hj.Sitti Aisyah; Ayah dan Ibu mertua H.Nur Achmar (Almarhum) dan Hj.Nurjiah; dan paman saya Dr.Abdul Muthalib Rimi, S.H., M.H.; kepada kakak dan adik-adik saya Drs.H.Muhammad Thahir, Muhammad Yahya, Dra.Nurhayati, M.Pd., Nuraeni, Norma, Burhanuddin, dan Aminah. Kakak ipar dr.H.Mansjur, Ninis Yarnis, S.E., Neneng Suryani, Hidayat Nur, dan Taufiq Nur. Kepada ponakan semuanya Mayasari, S.Hum., M.Hum., dr. Resty Dwi Umiyati, S.Ked., dr. Muhammad Armin Inayat, S.Ked., dr. Mitha, S.Ked., Muhammad Rizki, S.Pt., Muhammad Iwan, S.H., Muhammad Idham, Saddam Zulkifli.

Kemudian yang terakhir dan istimewa untuk kami sekeluarga yang berbahagia saya memberikan penghargaan spesial kepada istri saya tercinta Dr. Yunidar Nur, M.Hum., ketiga putri dan putra saya Muthia Aryuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog.; Ir. Feishall Reza, S.T., M.T.; dan Muhammad Amirulhaq. Kepada menantu saya Muhammad Adisaputra, S.H., M.H., dan dr. Indira Putri, S.Ked., serta cucu pertama saya tersayang Khaled El Raqha. Kalian semua adalah sosok-sosok pejuang yang saya banggakan, karena tidak jarang kalian harus

mengesampingkan segala kepentingannya hanya untuk saya yang berjuang.

Lampiran:

RIWAYAT SINGKAT

- | | |
|----------------------|---|
| 1. N a m a | : Prof. Dr. Muhammad Nur Ali, M.Si. |
| 2. Tempat/Tgl. Lahir | : Mapane, 24 Juni 1963. |
| 3. Pekerjaan | : Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tadulako |

4. NIP : 196306241988031001
5. NIDN : 0024066303
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Jabatan Akademik : Guru besar Psikologi Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako.
- Jabatan Tugas Tambahan : Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Tadulako
8. Alamat : Perumahan Bumi Roviga Blok A5/19 Tondo, Palu
Tel/HP. 081216382597 Palu 94118.
9. Riwayat Keluarga:
- Istri : Dr. Yunidar Nur, M.Hum.
 - Anak : Muthia Aryuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Ir. Feishal Reza, S.T., M.T.
Muhammad Amirulhaq
 - Menantu : Mohammad Adisaputra, S.H., M.H.
dr. Desyana Indira Putri, S.Ked.
 - Cucu : Khaled El Raqha
 - Orang tua : Ayah H. Achmad Ali (almarhum)
Ibu Hj. Sitti Aisyah
(Anak kedua dari sepuluh bersaudara)
 - Mertua : Ayah mertua H. Nur Achmar (almarhum)
Ibu mertua Hj. Nurjiah

10. Latar Belakang Pendidikan:

- Doktor (S3) dalam bidang Psikologi Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009.
- Magister Sains (S2) dalam bidang Manajemen Perkotaan Universitas Hasanuddin, 1999.
- Sarjana (S1) Sosiologi, Universitas Tadulako, 1986.
- PGA Negeri Watampone, 1981.
- SMP Negeri Kasiguncu, Poso Pesisir 1977.
- SD Negeri Mapane, Poso Pesisir 1974.

11. Latar Belakang Tugas:

Kepegawaian

- CPNS Unit Kerja FISIP Univ.Tadulako 1988.
- PNS Unit Kerja FISIP Univ.Tadulako 1989.
- Penata Muda, III/a, tmt. 1 Maret 1988.
- Penata Muda Tkt.I, III/b, tmt. 1 Oktober 1988.
- Penata, III/c, tmt. 1 Oktober 1993.
- Penata Tkt.I, III/d, tmt. 1 Oktober 1995.
- Pembina, IV/a, tmt. 1 April 2001.
- Pembina Tkt.I, IV/b, tmt. 1 Oktober 2004.
- Pembina Utama Muda, IV/c, tmt. 1 Oktober 2009.

Dosen

- Asisten Ahli Madya, tmt. 1 September 1989.
- Asisten Ahli, tmt. 1 September 1991.
- Lektor Muda, tmt. 1 September 1993.
- Lektor Madya, tmt. 1 September 1995.
- Lektor dmk.Perencanaan Sosial, tmt. 1 September 1997.
- Lektor Kepala dmk.Perencanaan Sosial, tmt. 1 November 2000.
- Guru Besar dbg.Psikologi Sosial, tmt. 1 April 2021.

12. Tugas Tambahan

- Direktur Pusat Penjaminan Mutu Universitas Tadulako 2011-2012.
- Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako 2012-2016.
- Dekan FISIP Universitas Tadulako 2017-2019.
- Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Tadulako 2019-Sekarang.

13. Matakuliah yang diampu:

- Teori-Teori Sosial (Jenjang Doktoral)
- Dinamika Masyarakat dan Perubahan Sosial (Jenjang Doktoral)
- Metode Penelitian Sosial (Jenjang Magister)
- Psikologi Pendidikan (Jenjang Magister)
- Filsafat Ilmu (Jenjang Magister)
- Sosiologi Perkotaan (Jenjang Sarjana)
- Perencanaan Sosial (Jenjang Sarjana)
- Psikologi Sosial (Jenjang Sarjana)
- Psikologi Komunikasi (Jenjang Sarjana)
- Antropologi Psikologi (Jenjang Sarjana)

14. Keikutsertaan dalam Kegiatan Ilmiah (Nasional & Internasional):

- *Evaluation of the Collaborative Research Center/CRC 990 (EFForTS), German Research Foundation (DFG), Gottingen, Jerman 2019.*
- Dialog Perjanjian Kerjasama antara *Ghent University* dengan Universitas Tadulako, Ghent University, Belgia, 2018.
- *Interanational Collaboration between Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University with Faculty of Social Sciences, Warsaw University, Warsaw, Polandia, 2017.*
- Pemakalah: *Self Regulated Learning And Academic Achievement of Students of Social and Political Science Faculty, Tadulako University* pada Seminar Regional Serantau (22-23 September 2017), Kampus University Kebangsaan Malaysia, Selangor, Kuala Lumpur, Malaysia, 2017.
- Pemakalah: *The Study of Conflict Victim Aggression at Poso Conflict Region pada Asia International Multidicilinary Confrences (1-2 Mei 2017),* Kampus University Teknologi Malaysia, Johor Bahru, Malaysia, 2017.

- Perintisan Kerja sama antara Universitas Tadulako dengan *University Kebangsaan Malaysia* dalam Bidang Akademik dan Publikasi Internasional, Kampus University Kebangsaan, Selangor, Kuala Lumpur, Malaysia, 2016.
- *Quality Assurance and Learning Process for Preparing to International Recognition*, Arizona State University Tempe, Phoenix Arizona, 2015.
- *ABET Implementation on Study Program*, Ho Chi Minh City University of Technology, and University of Technical Education, Ho Chi Minh, Vietnam, 2014.
- *Benchmarking Quality Assurance and Learning Process*, National University of Singapura, Singapura, 2014.
- *Benchmarking Quality Assurance of Community Services*, Deakin University, Victoria, Australia, 2013.
- *Benchmarking Quality Assurance and Learning Process*, Yonsey University & Korean National Open University, Seoul, 2012.

15. Pengalaman Penelitian/Studi/Kajian di antaranya (*unpublish*):

- Ketua Tim Analisis Dinamika Psikologis dan Faktor-faktor Penyebab Terbentuknya Radikalisme pada Mahasiswa se Kota Palu, LPPM Universitas Tadulako, 2020.
- Ketua Tim Deteksi Gangguan Psikologis Subjek Penyintas Bencana Alam di Kota Palu, Fisip Universitas Tadulako, 2019.
- Ketua Tim Survei Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Tadulako, Fisip Universitas Tadulako, 2018.
- Ketua Tim Model Rehabilitasi Sosiopsikologis Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terdampak Kerawanan Di Kawasan Penguasaan Teroris Gunung Biru Poso Sulawesi Tengah, Hibah Unggulan PT, 2017.
- Ketua Tim Studi Tentang Kearifan Lokal Budaya Agraris Masyarakat Kaili di Lembah Kaili, FISIP Universitas Tadulako, 2016.
- Ketua Tim Studi Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, FISIP Universitas Tadulako, FISIP Universitas Tadulako, 2015.
- Ketua Tim Strategi Pemberdayaan Lembaga Sosial Budaya Masyarakat Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Wilayah Endemik Penyakit Schistosomiasis Di Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso, Dinkes Pemprov. Sulawesi Tengah, 2014.
- Anggota Tim Pengembangan Model Kolaborasi Adaptif dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan sebagai Alternatif Resolusi Konflik di TNLL Sulawesi Tengah (Tahun-2), Dana Hibah Penelitian Fundamental DP2M-Dikti, 2013.
- Anggota Tim Pengembangan Model Kolaborasi Adaptif dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan sebagai Alternatif Resolusi Konflik di TNLL Sulawesi Tengah (Tahun-1), Dana Hibah Penelitian Fundamental DP2M-Dikti, 2012.
- Anggota Tim Penerapan Model Agroforestry pada Kelompok Tani Mekar Jadi dan Hintuwua, Dana Hibah Penelitian Fundamental DP2M-Dikti, 2011.

16. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional, Internasional, dan Internasional Bereputasi.

- *Indonesian Disaster Governance: Public Policy and Social Economic Impact* (Ilkogretin Online Vol.20(5): 73-88. 2021). Jurnal Internasional.
- *Social Distance and Cultural Solidarity: Muslim Mothers and Nurturing Indonesian-Northern Irish Children* (Academic Journal of Interdisciplinary Studies Vol.10(1): 283-294. 2021). Jurnal Internasional.
- *Organizational Safeti Climate Factor in the Urban Rail Transport Industry Through CFA Analysis* (Journal of Sustainability Vol.13(2939): 1-18. 2021). Jurnal Internasional.
- *Implementation of Internal Quality Assurance Syatem (IQAS) for Senior High School in Palu* (Psychology and Education Vol.9: 2341-2345. 2020). Jurnal Internasional.
- *Management Strategis of Coral Reefs Fisheries in Banggai Laut Archipelago, Central Sulawesi, Indonesia* (International Journal of Conservation Science Vol.11(4): 1083-1092. 2020). Jurnal Internasional.
- *Transformation of Religious Culture in the Tionghoa Ethnic: A study in the Implementation of Barazanji in Donggala City* (International Journal of Graduate Research and Review Vol.6(2): 60-69. 2020). Jurnal Internasional.
- *The Policy Implementation of the Inclusive Education at the Secondary Education Level in Palu City, Indonesia* (Public Policy and Administration Reseach Vol.10(4): 72-77. 2020). Jurnal Internasional.
- *Communication Behavior of Seller Community (Aethnographic study of communication of seller to prospective buyers in the Manonda market, Palu)* (International Journal of English Literature and Social Sciences Vol.4(3): 776-782. 2019). Jurnal Internasional.
- *Understanding Child Labour Activities to Avoid Ecological Damage Through the Precautionary Principle Towards Sustainable Development Goals* (Journal of Engineering and Applied Sciences Vol.14(21): 8010-8015. 2019). Jurnal Internasional.
- *Effect of Jigsaw Strategy and Learning Style to Conceptual Understanding on Senior High School Student* (International Journal: Emerging Technologies in Learning Vol.14(19): 4-15. 2019). Jurnal Internasional.
- *Analytical analysis on impoverishment of farmers: A case study in Gunung Biru, Central Sulawesi of Indonesia* (Journal of Engineering and Applied Sciences Vol.14(4): 1300-1311. 2019). Jurnal Internasional.
- *Empirical Analysis on Coping Strategy and Psychological Impact of Bullying Victim at School* (Journal of Engineering and Applied Sciences Vol.14(5): 1628-1635. 2019). Jurnal Internasional.
- *The Land Recovery for the Flood-Impected Clove-Plantation in the Community and Psychosocial Perspectives in Tolitoli, Indonesia* (Journal of Food, Agriculture & Environment Vol.16(2), 180-187. 2018). Jurnal Internasional.

- *The Analysis of Husband Violence Action on Wife in the Household in Palu City* (Asian Journal of Environment, History and Heritage Vol.2(2). 209-216, 2018), Jurnal Internasional.
- *Empirical Analysis on Cyberbullying in Social Media: A Case Study in Palu City* (Journal of Engineering and Applied Sciences Vol.13(20). 8598-8603. 2018), Jurnal Internasional.
- *The Study of Conflict Victim Aggression at Poso Conflict Region* (UIR, 2017). Prosiding Internasional.
- *The Land Biophysical and Community Traumatic Condition due to the Periodic Flooding in Miu Watershed Central Sulawesi, Indonesia* (Journal of Food, Agriculture & Environment Vol.15(3&4): 123-129. 2017), Jurnal Internasional.
- *Mass Media Coverage on Terrorism in Order to Achieve Peace and Justice According to the World Agenda of Sustainable Development Goals (SDGs)* (Jurnal Information Volume 20, Number 7 (A), pp.4935-4940. 2017), Jurnal Internasional.
- *Impact of the Traditional Gold Mine Management on Public Health and Agricultural Land: A Study of Traditional Gold Mining in Poboya, Sausu and Dong-dongi, Central Sulawesi, Indonesia* (Journal of Food, Agriculture & Environment Vol.15(3&4): 115-122. 2017), Jurnal Internasional.
- *Hubungan antara Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako* (Jurnal: Malaysian Journal of Environment Management Vol.16, p 185-196. 2017), Jurnal Regional Antar Bangsa.
- *Understanding Aggressive Behaviour to Avoid Damages Through the Precautionary Principle Towards the Sustainable Development Goals (SDGs).* Journal of Food, Agriculture & Environment. Vol.15(1) 52-55. 2017, Jurnal Internasional.
- *Studi Terorisme di Sulawesi Tengah*, Jurnal Al-Ulum Vol.16(2) Desember 2016, Jurnal Nasional Terakreditasi.
- *Pendekatan Kolaboratif-Adaptif Resolusi Konflik Pemnafaatan Lahan dan Hutan di Taman Nasional Lore Lindu (TNLL): Studi Kasus Dongi-dongi Sulawesi Tengah.* (Prosiding Seminar Nasional Agroforestri-IV, Banjarbaru 26-27 Oktober 2013), Prosiding Nasional.
- *Bakat dan Keberbakatan* (Jurnal GAGASAN No.49 Tahun XXV, September 2011), Jurnal Nasional.
- *Telaah Tentang Kebijakan Ujian Nasional dan Kinerja Sistem Pendidikan Nasional* (Jurnal ACADEMICA Vol.02, No.01, Februari 2010), Jurnal Nasional.
- *Memahami Istilah Q (Quotient) Secara Cerdas* (Harian Radar Sulteng, Senin 5 Juli 2010), Artikel Koran.
- *Pembelajaran Nilai Budaya Siri' pada Masyarakat Bugis Makassar di Lingkungan Sekolah: Perspektif Psikologi Lintas Budaya dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar* (Jurnal Kependidikan DIDAKTIKA Vol.4 No. 2 November 2009), Jurnal Nasional.

- *Menanti Mendiknas yang Restoratif* (Harian Radar Sulteng, Selasa 20 Oktober 2009), Publikasi Koran.
- *Mengamati Sistem Transportasi Kota di Singapura* (Jurnal GAGASAN No.37 Tahun XVII: 54-60. 2003). Jurnal Nasional.

17. Keikutsertaan dalam kegiatan Pembinaan dan Pengembangan

- Instruktur Merdeka Belajar pada Pelatihan Applied Approach (AA) Dosen Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Instruktur Merdeka Belajar pada Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) Dosen Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Ketua Tim Penyediaan Sarpras Pendukung Kebijakan Merdeka Belajar Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Tim Perumus Kebijakan Merdeka Belajar Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Ketua Tim Adaptasi Kerja New Normal Staf Tendik dan Dosen Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Ketua Satuan Tugas Reformasi Birokrasi Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Ketua Tim Kerja Peningkatan Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Tadulako, Palu, 2020.
- Asesor Evaluasi Mutu Internal Pendidikan Tinggi (EMI-PT) BPSDM-PMP Kemendikbud, Jakarta, 2013-2014.
- Anggota Tim Perumus Instrumen Evaluasi Mutu Internal Pendidikan Tinggi (EMI-PT) BPSDM-PMP Kemendikbud, Jakarta, 2012-2013.
- Ketua Tim Peningkatan Peringkat Akreditasi Institusi Universitas Tadulako Palu 2012-2013.
- Ketua Tim Capacity Building and Conflict Resolution ex.Combatan Konflik Poso (Seri: Peace Keeping), Poso dan Palu, 2003.
- Ketua Tim Capacity Building and Conflict Resolution ex.Combatan Konflik Poso (Seri: Conflict Resolution), Poso dan Palu, 2002.
- Ketua Tim Capacity Building and Conflict Resolution ex.Combatan Konflik Poso (Seri: Peace Building), Poso dan Palu, 2001.
- Ketua Tim Capacity Building and Conflict Resolution ex.Combatan Konflik Poso (Seri: Trust Building), Poso dan Palu, 2000.
- Koordinator Tim Perdamaian Untad untuk Konflik Poso, 2000-2003.
- Konsultan KIE-KB Sasaran Khusus, BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, Palu, 1992-1995.
- Sekretaris Ikatan Sosiologi Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah, Palu, 1989-1994.
- Anggota Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI), Kepengurusan Pusat, 1988-1993.
- Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) FISIP Universitas Tadulako, Palu, 1983.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Palu, 10 Juni 2021
Hormat,

Prof. Dr. Muhammad Nur Ali, M.Si.